

Katalog : 6206001.72

# **STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGAH**



**2015/2016**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

# **STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGAH**



**2015/2016**

# **STATISTIK AIR BERSIH SULAWESI TENGAH 2015/2016**

**ISSN** : 2354-7430  
**Katalog** : 6206001.72  
**No. Publikasi** : 72530.1602  
**Ukuran Buku** : 15 X 21 Cm  
**Jumlah Halaman** : viii + 32 Halaman

**Naskah:**

Bidang Statistik Produksi

**Gambar Kulit:**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

**Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

**Dicetak oleh:**

Percetakan Rio Palu

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Bersih Sulawesi Tengah 2015/2016, merupakan kelanjutan penerbitan publikasi pada tahun sebelumnya yang memuat data series tahun 2011 - 2015. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data tentang kapasitas produksi, distribusi, jumlah tenaga kerja, nilai output, biaya input, dan nilai tambah.

Melalui penerbitan publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik di Sektor Air Minum bagi para konsumen data baik peneliti, pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat. Berhasilnya penerbitan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik yang diberikan oleh para Pimpinan Perusahaan Air Minum seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, dengan harapan kerja sama tersebut dapat lebih ditingkatkan untuk tahun-tahun mendatang. Serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

**Palu, Agustus 2016**  
**Kepala Badan Pusat Statistik**  
**Provinsi Sulawesi Tengah**



**Faizal Anwar**



# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	ix
I. Pendahuluan .....	1
II. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data.....	3
III. Konsep dan Definisi.....	5
IV. Ulasan Ringkas .....	7
4.1 Kapasitas Produksi.....	7
4.2 Komposisi Tenaga Kerja.....	9
4.3 Jumlah Pelanggan.....	9
4.4 Air yang Disalurkan .....	11
4.5 Input dan Output.....	11
4.6 Nilai Tambah .....	13
4.7 Penutup.....	14
Lampiran Tabel .....	17

## DAFTAR TABEL

		Halaman	
Tabel	1	Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perusahaan	19
Tabel	2	Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota	20
Tabel	3	Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan Kabupaten/ Kota	21
Tabel	4	Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota	22
Tabel	5	Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator	23
Tabel	6	Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh Perusahaan	24
Tabel	7	Rincian Biaya/Pengeluaran Utama	25
Tabel	8	Rincian Biaya/Pengeluaran Lainnya	26

Tabel	9	Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan	27
Tabel	10	Volume Air Minum yang Disalurkan Ke Pelanggan	28
Tabel	11	Nilai Air Minum yang Disalurkan Ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan	29
Tabel	12	Biaya Input Perusahaan Air Minum	30
Tabel	13	Nilai Output Perusahaan Air Minum	31
Tabel	14	Nilai Tambah Perusahaan Air Minum	32



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kapasitas Produksi Air Minum Sulawesi Tengah.....	8
Gambar 2 Jumlah Pelanggan PDAM Sulawesi Tengah .....	10
Gambar 3 Input dan Output PDAM Sulawesi Tengah .....	12
Gambar 4 Nilai Tambah PDAM Sulawesi Tengah.....	14

## **I. PENDAHULUAN**

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia maupun makhluk hidup yang lain. Untuk itu ketersediaannya harus selalu diupayakan agar tetap lestari dan aman dari segala pencemaran.

Di daerah perkotaan pada umumnya, air bersih sangat sulit diperoleh karena keadaan sungai dan tanahnya sudah tercemar oleh limbah pabrik maupun limbah rumah tangga yang dibuang tidak sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam rangka penyediaan air bersih perlu mendapatkan prioritas dan dukungan dari semua pihak.

Berkaitan dengan kebijakan pemerintah tersebut di atas masyarakat dituntut untuk secara aktif membantu pemerintah untuk memelihara sumber air dan fasilitas yang berhubungan dengan penyediaan air bersih.

Sebagai tolok ukur untuk melihat kemajuan dan perkembangan sektor air minum diperlukan data statistik yang tepat dan akurat. Oleh karena itu dalam rangka membantu mendukung informasi statistik pada sub sektor air minum, BPS Provinsi Sulawesi Tengah secara periodik setiap tahun melaksanakan Survei Perusahaan Daerah Air Minum secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah.



## **II. RUANG LINGKUP DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Survei Tahunan Perusahaan Daerah Air Minum yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Perusahaan-perusahaan yang dikenakan pada survei ini meliputi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai Kepulauan, Banggai, Poso, Donggala, Tolitoli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-Una, Morowali Utara dan Kota Palu.



### III. KONSEP DAN DEFENISI

**Perusahaan Air Minum** adalah perusahaan yang kegiatannya mengumpulkan, menjernihkan serta mendistribusikan air bersih secara langsung melalui pipa penyalur kepada pelanggan.

**Kapasitas produksi potensial** adalah kemampuan maksimal dari produksi air minum.

**Kapasitas produksi efektif** adalah produksi air minum yang secara efektif dihasilkan oleh perusahaan.

**Pekerja teknis** adalah pekerja yang terlibat langsung dalam proses pembersihan dan penyaluran air minum, serta mereka yang terlibat dalam perawatan mesin-mesin dan perawatan lainnya.

**Pekerja Administrasi** adalah mereka yang bekerja selain di bidang pekerjaan di atas, umumnya merupakan jajaran ketatausahaan atau administrasi.

**Nilai input** adalah semua biaya/pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, suku cadang, alat tulis kantor, pemeliharaan barang modal tetap, biaya sewa gedung, mesin-mesin, dan lain-lain.

**Nilai output** adalah nilai penjualan air minum yang disalurkan serta penerimaan lainnya dari jasa.

**Nilai tambah bruto** adalah selisih antara nilai output dengan input.

**Nilai tambah netto** adalah nilai tambah bruto dikurangi pajak tak langsung.

<http://sulteng.bps.go.id>

## **IV. ULASAN RINGKAS**

Tahun 2016, jumlah perusahaan PDAM di Sulawesi Tengah sebanyak 12 perusahaan yang tersebar di 11 kabupaten/kota, untuk kabupaten Sigi belum ada perusahaan PDAM dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan masih di pasok dari PDAM Donggala, demikian halnya dengan Kabupaten Morowali setelah dimekarkan menjadi Kabupaten Morowali dan Morowali Utara, maka Kabupaten Morowali mendapat pasokan air bersih dari Kabupaten Morowali Utara. Kabupaten Kota Palu mempunyai 2 perusahaan PDAM. Berikut adalah ulasan ringkas tentang PDAM Sulawesi Tengah menyangkut produksi, tenaga kerja, pelanggan serta air yang disalurkan, input dan output, serta nilai tambah yang dihasilkan.

### **4.1 Kapasitas Produksi**

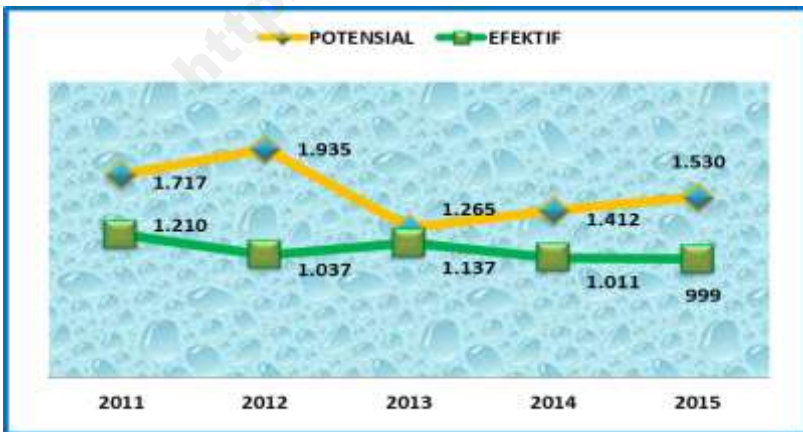
Kapasitas produksi yang dicapai PDAM di Sulawesi Tengah selama periode 2011 – 2015 mengalami fluktuasi, baik kapasitas produksi potensial maupun kapasitas produksi efektif. Kapasitas produksi potensial pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 1.530 liter/detik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 1.412 liter/detik, tetapi kapasitas produksi efektifnya selama periode 2011 – 2015 cenderung mengalami penurunan, hanya pada tahun



2013 meningkat dari 1.037 liter/detik pada tahun 2012 menjadi 1.137 liter/detik selanjutnya pada tahun 2014 dan 2015 terus mengalami penurunan sebesar masing-masing 1.011 liter/detik dan 999 liter/detik, penurunan tersebut disebabkan karena iklim panas yang meningkat di Sulawesi Tengah khususnya pada tahun 2015 terjadi kemarau panjang. Selanjutnya perkembangan kapasitas produksi baik secara potensial maupun efektif selengkapnya disajikan pada Tabel 2.

Sebagian besar air yang diproduksi bersumber dari air sungai yaitu sebanyak 18.333 ribu meter kubik, dan sisanya bersumber dari mata air dan artesis, dengan volume air yang diolah masing-masing 5.423 ribu dan 3.682 ribu meter kubik. (Tabel 3)

Gambar 1.  
Kapasitas Produksi Air Minum Sulawesi Tengah  
Tahun 2011 – 2015



## **4.2 Komposisi Tenaga Kerja**

Komposisi tenaga kerja atau karyawan PDAM di Sulawesi Tengah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tenaga kerja teknis hampir seimbang dengan tenaga kerja non teknis (administrasi). Secara keseluruhan tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan daerah ini pada tahun 2014 berjumlah 629 orang yang terdiri dari 299 pekerja tehnis dan

330 pekerja administrasi, selanjutnya pada tahun 2015 menurun menjadi 627 orang yang terdiri dari 269 pekerja teknis dan 358 pekerja administrasi. Selanjutnya perkembangan jumlah tenaga kerja di PDAM periode waktu tahun 2011 – 2015 disajikan pada tabel 4.

## **4.3 Jumlah Pelanggan**

Jumlah pelanggan air PDAM selama periode 2011 - 2015 secara umum menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 jumlah pelanggan PDAM sebanyak 129 064 pelanggan, atau mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 yang hanya berjumlah 72 021 pelanggan. Selama tahun 2011 - 2015 kenaikan yang cukup besar terjadi pada tahun 2015 penyebab utamanya adalah peningkatan jumlah pelanggan pada kelompok pelanggan rumah tangga, niaga, industri, dan pengguna lainnya.

Pelanggan PDAM terdiri dari berbagai kelompok, yaitu rumah tangga, sosial, instansi pemerintah, niaga, industri,

husus dan sosial. Pada tahun 2015 kelompok rumah tangga masih merupakan pelanggan PDAM terbesar, yaitu mencapai 112 356 rumah tangga atau 87,05 persen dari total pelanggan, sedangkan pelanggan kelompok selain rumah tangga sebesar 16 708 pelanggan atau 12.95 persen yaitu terdiri dari badan social, rumah sakit, tempat ibadah, fasilitas umum, industri, instansi pemerintah, niaga, khusus dan lain-lain.

Gambar 2.  
Jumlah Pelangga PDAM Sulawesi Tengah  
Tahun 2011 -2015



#### **4.4 Air yang Disalurkan**

Banyaknya air minum yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2011 sebanyak 15 181 ribu meter kubik selanjutnya pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 18 907 ribu meter kubik (Tabel 10). Berdasarkan konsumen air PDAM terlihat bahwa kelompok rumah tangga merupakan pengguna air PDAM terbesar dibanding pelanggan non rumah tangga, di mana pada tahun 2011 air yang disalurkan ke kelompok rumah tangga mencapai 84,15 persen, sedangkan kelompok non rumah tangga hanya menyerap sebesar 15,85 persen.

Pada tahun 2015 rumah tangga masih merupakan pengguna air PDAM terbesar, yaitu mencapai 83.25 persen dari total air yang disalurkan atau secara absolut sebesar 15 740 ribu meter kubik, sedangkan pengguna non rumah tangga hanya mengkonsumsi 3 167 ribu meter kubik atau sekitar 16.75 persen. Jumlah pelanggan kelompok rumah tangga terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, tetapi dalam hal konsumsi terjadi fluktuasi volume penggunaan air PDAM.

#### **4.5 Input dan Output**

Perkembangan biaya input yang dikeluarkan pihak perusahaan dalam rangka menghasilkan air bersih cukup berfluktuasi. Jika biaya input pada tahun 2011 adalah Rp. 4

504 juta rupiah, maka pada tahun 2015 biaya input tersebut naik menjadi Rp. 7 219 juta rupiah. Biaya input tertinggi adalah pada tahun 2014 yaitu mencapai Rp. 8 570 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 karena pada tahun 2015 biaya input untuk suku cadang, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal relatif lebih rendah. (Tabel 12).

Perkembangan nilai output yang dihasilkan selama periode 2011 – 2015 menunjukkan adanya fluktuasi tetapi cenderung meningkat. Jika pada 2011 besarnya output yang dihasilkan sebesar Rp.31 862 juta rupiah maka pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp.91 435 juta rupiah akibat adanya penambahan jumlah pelanggan dan peningkatan pendapatan/penerimaan lainnya (Tabel 13).

Gambar 3  
Input dan Output PDAM, Tahun 2011 – 2015  
(Juta Rupiah)

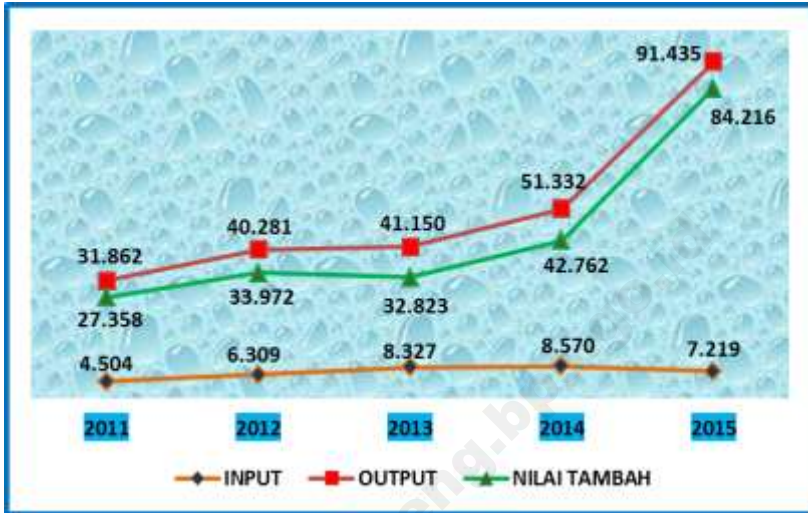


## **4.6 Nilai Tambah**

Nilai tambah bruto dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 cukup berfluktuasi, namun cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yakni dari Rp. 27 132 juta pada tahun 2011 menjadi Rp. 84 216 juta pada tahun 2015. Kenaikan nilai tambah tersebut terutama disebabkan bertambahnya pendapatan dan penerimaan kegiatan lainnya, yang disertai dengan penurunan biaya input sebagai akibat adanya efisiensi perusahaan.

Terjadi pola yang sama pada nilai tambah netto Perusahaan Air Minum Sulawesi Tengah. Besarnya nilai tambah netto mengalami kenaikan pada tahun 2011 sampai tahun 2015. Nilai tambah netto tahun 2015 sebesar Rp. 84 216 juta atau mengalami peningkatan sebesar 78,83 persen dibanding tahun 2011 yang mencapai Rp. 27 132 juta (data pengeluaran pajak tidak langsung pada tahun 2015 tidak tersedia).

Gambar 4.  
Nilai Tambah PDAM, Tahun 2011-2015  
(Juta Rupiah)



#### 4.7 Penutup

Selama tahun 2011-2015, jumlah perusahaan air minum di Sulawesi Tengah mengalami penambahan satu perusahaan yang merupakan peralihan status perusahaan dari UPTD-AM ke PDAM pada tahun 2015 yaitu di Kabupaten Parigi Moutong. Jika dilihat dari jumlah karyawannya, perusahaan air minum di Sulawesi Tengah selama kurun

waktu lima tahun terakhir selalu mengalami peningkatan setiap tahun, baik untuk karyawan teknis maupun administrasi.

Untuk kapasitas produksi potensial dan produksi efektif juga memiliki kecenderungan untuk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Adapun banyaknya pelanggan terus mengalami peningkatan, di mana rumah tempat tinggal merupakan kelompok yang paling besar pertumbuhannya. Volume air minum yang disalurkan ke pelanggan sekalipun berfluktuasi, namun bila kondisi tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2011 masih terjadi peningkatan.

Nilai tambah dari pengelolaan air bersih oleh PDAM selama tahun 2011-2015 menunjukkan kecenderungan meningkat, hal ini diakibatkan oleh semakin meningkatnya output perusahaan, sementara biaya input cenderung semakin efisien.





# ***Lampiran Tabel***

<http://sulteng.bps.go.id>



Tabel 1

**Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Kabupaten/Kota  
dan Status Perusahaan  
2 0 1 5**

Kabupaten/Kota	Status Perusahaan			Jumlah
	PDAM	UPTD-AM	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai Kepulauan	1	-	-	1
2. Banggai	1	-	-	1
3. Morowali	-	-	-	-
4. Poso	1	-	-	1
5. Donggala	1	-	-	1
6. Tolitoli	1	-	-	1
7. Buol	1	-	-	1
8. Parigi Moutong	1	-	-	1
9. Tojo Unauna	1	-	-	1
10. Sigi	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-
12. Morowali Utara	1	-	-	-
13. Palu	2	-	-	2
<b>Sulawesi Tengah</b>				
2 0 1 5	11	-	-	11
2 0 1 4	10	1	-	11
2 0 1 3	10	1	-	11
2 0 1 2	10	1	-	11
2 0 1 1	10	1	-	11

Table 2

**Kapasitas Produksi Potensial dan Produksi Efektif  
Perusahaan Air Minum  
Menurut Kabupaten / Kota  
2 0 1 5**

Kabupaten/Kota	Produksi Potensial Liter/Detik	Produksi Efektif Liter/Detik
(1)	(2)	(3)
1. Banggai Kepulauan	161	65
2. Banggai	287	203
3. Morowali	-	-
4. Poso	200	120
5. Donggala	101	34
6. Tolitoli	190	170
7. Buol	119	44
8. Parigi Moutong	20	40
9. Tojo Unauna	235	107
10. Sigi	-	-
11. Banggai Laut	-	-
12. Morowali Utara	25	17
13. Palu	192	199
<b>Sulawesi Tengah</b>		
2 0 1 5	1 530	999
2 0 1 4	1 412	1 011
2 0 1 3	1 265	1 137
2 0 1 2	1 935	1 037
2 0 1 1	1 717	1 210

Tabel 3

**Jumlah Air yang Diproduksi Menurut Sumber Air dan  
Kabupaten/Kota  
2 0 1 5 (Ribu)**

Kabupaten/Kota	Sumber Air					
	Sungai	Danau	Mata Air	Waduk	Artesis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1. Banggai Kepulauan	-	-	841	-	-	-
2. Banggai	2 620	-	1 730	-	-	-
3. Morowali	-	-	-	-	-	-
4. Poso	3 377	-	-	-	-	-
5. Donggala	2 681	-	505	-	-	-
6. Tolitoli	-	-	-	-	-	-
7. Buol	271	-	1 089	-	-	-
8. Parigi Moutong	3 456	-	-	-	-	-
9. Tojo Unauna	1 442	-	-	-	-	-
10. Sigi	-	-	-	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-	-	-	-
12. Morowali Utara	771	-	-	-	-	-
13. Palu	3 715	-	1 258	-	3 682	-
<b>Sulawesi Tengah</b>						
2 0 1 5	18 333	-	5 423	-	3 682	-
2 0 1 4	21 525	-	2 934	-	3 832	-
2 0 1 3	17 329	-	5 935	-	3 611	-
2 0 1 2	11 570	-	1 447	-	3 506	-
2 0 1 1	9 866	-	1 447	-	3 532	-

Tabel 4

**Banyaknya Karyawan Perusahaan Air Minum Menurut  
Kabupaten / Kota  
2015**

Kabupaten	Pekerja Teknis	Pekerja Administrasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banggai Kepulauan	15	21	36
2. Banggai	59	58	117
3. Morowali	-	-	-
4. Poso	30	33	63
5. Donggala	2	3	5
6. Tolitoli	25	34	59
7. Buol	1	25	26
8. Parigi Moutong	11	53	64
9. Tojo Unauna	51	25	76
10. Sigi	-	-	-
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	12	15	27
13. Palu	63	91	154
<b>Sulawesi Tengah</b>			
2015	269	358	627
2014	299	330	629
2013	276	302	578
2012	292	331	623
2011	309	299	608

**Tabel 5**  
**Banyaknya dan Kapasitas Motor Listrik dan Generator**  
**2011 – 2015**

Spesifikasi	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Motor Listrik	-	-	-	-	-
I.1. Banyaknya	6	-	-	-	-
I.2. Kapasitas (PK)	310	-	-	-	-
II. Generator	-	-	-	-	-
II.1. Banyaknya	18	28	30	-	-
II.2. Kapasitas	273	9 313	... <sup>*)</sup>	... <sup>*)</sup>	... <sup>*)</sup>

*Ket : <sup>\*)</sup> data tidak tersedia*



Tabel 6

**Produksi, Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik Oleh  
Perusahaan  
2011 – 2015**

Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
I. Diproduksi Sendiri (Mega Watt)	-	-	-	302	-
II. Dibeli	-	-	-	-	-
II.1. Dari PLN/Non PLN (Mega Watt)	525	1 281	2 796	... *)	... *)
II.2. Nilai / Juta Rp	2 790	3 010	3 322	1 638	-
III. Dijual Pada Pihak Lain	-	-	-	1 940	-

Ket : \*) data tidak tersedia

**Tabel 7**  
**Rincian Biaya/Pengeluaran Utama**  
**2011 – 2015**  
**(Juta)**

Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Upah/Gaji Karyawan	16 189	21 272	21 371	16 847	19 629
2. Biaya Pemakaian Bahan Baku Kimia	254	1 019	965	452	656
3. Biaya Pemakaian Tenaga Listrik	1 105	874	3 322	1 940	2 048
4. Biaya Pemakaian Bahan Bakar	902	2 134	1 515	1 560	1 711
<b>Jumlah</b>	<b>18 450</b>	<b>25 299</b>	<b>27 173</b>	<b>20 799</b>	<b>47 472</b>

Tabel 8

**Rincian Biaya/Pengeluaran Lainnya  
2011 – 2015  
(Juta)**

Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Suku Cadang	346	1 278	2 674	1 427	394
2. Alat Tulis dan Keperluan Kantor	490	481	322	528	593
3.					
4. Sewa Gedung, Mesin dan Alat-Alat Angkutan	2	13	9 609	124	143
4. Sewa Tanah	22	10	480	21	1
6. Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil	-	-	-	79	-
6. Pajak Tidak Langsung	226	21	285	-	-
7. Bunga Atas Pinjaman	124	126	-	241	30
8. Hadiah, Sumbangan, Derma dan Sejenisnya	163	58	104	35	15
9. Jasa-Jasa	187	500	943	702	1 261
<b>Jumlah</b>	1 560	2 487	4 053	3 157	2 437

**Tabel 9**  
**Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan**  
**2011 - 2015**

Kelompok Pelanggan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	65 544	70 830	76 002	82 295	112 356
2. Badan Sosial, Rumah Sakit Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum	1 208	1 821	1 238	1 296	1 550
3. Industri	3 572	3 813	45	149	1 767
4. Instansi Pemerintah	1 668	2 884	1 645	1 690	2 444
5. N i a g a	-	-	4 092	4 557	10 829
6. Khusus dan lain-lain	29	20	102	19	118
<b>Jumlah</b>	<b>72 021</b>	<b>72 021</b>	<b>83 124</b>	<b>90 008</b>	<b>129 064</b>

Tabel 10

**Volume Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut Kelompok Pelanggan**

*Volume of Water Supply Run to Customers by s*  
**2 0 1 1 - 2 0 1 5**  
**(Ribu/Thousand)**

Kelompok Pelanggan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	12 775	14 514	13 265	15 687	15 740
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum	399	528	411	466	445
3. Industri	1 173	1 363	1 245	113	176
4. Instansi Pemerintah	809	1 049	788	1 016	946
5. Niaga	-	-	-	-	1 547
6. Khusus dan Lain-lain	25	44	3 011	35	53
<b>Jumlah</b>	<b>15 181</b>	<b>15 181</b>	<b>18 857</b>	<b>17 317</b>	<b>18 907</b>

Tabel 11

**Nilai Air Minum yang Disalurkan ke Pelanggan Menurut  
Kelompok Pelanggan  
2 0 1 1 – 2 0 1 5  
(Juta)**

Kelompok Pelanggan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah Tempat Tinggal	22 022	28 375	38 198	36 174	39 286
2. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Ibadah dan Fasilitas Umum	433	690	636	676	692
3. Industri	3 682	4 128	389	564	777
4. Instansi Pemerintah	1 279	3 423	3 613	3 266	3 056
5. Niaga	-	-	4 092	4 653	5 151
6. Khusus dan Lain-lain	247	390	3 522	343	474
<b>Jumlah</b>	<b>27 663</b>	<b>37 006</b>	<b>48 251</b>	<b>45 675</b>	<b>49 436</b>

Tabel 12

**Biaya Input Perusahaan Air Minum  
2011 - 2015  
(Juta)**

Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Kimia	760	1 019	965	452	656
2. Bahan Bakar dan Pelumas	902	2 134	...	1 560	1 711
3. Listrik	1 105	874	3 322	3 880	2 048
4. Alat Tulis dan Keperluan Kantor	610	491	322	528	729
5. Suku Cadang Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kecil Barang Modal	355	1 278	2 674	1 427	394
6. Sewa Gedung, Mesin, Alat-Alat dan Kendaraan	22	13	101	21	153
7. Jasa-Jasa	750	500	943	702	1 538
<b>Jumlah</b>	<b>4 504</b>	<b>6 309</b>	<b>8 327</b>	<b>8 570</b>	<b>7 219</b>

**Tabel 13**  
**Nilai Output Perusahaan Air Minum**  
**2 0 1 1 – 2 0 1 5**  
**(Juta)**

Rincian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Utama	27 663	37 006	39 558	45 676	80 811
2. Pendapatan dan Penerimaan dari Kegiatan Lainnya	4 199	3 275	1 592	5 656	10 624
<b>Jumlah</b>	<b>31 862</b>	<b>40 281</b>	<b>41 150</b>	<b>51 332</b>	<b>91 435</b>



Tabel 14

**Nilai Tambah Perusahaan Air Minum  
2011 – 2015  
(Juta)**

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Output	31 826	40 281	41 150	51 332	91 435
2. Biaya Input	4 504	6 309	8 327	8 570	7 219
3. Nilai Tambah Bruto	27 358	33 972	32 823	45 504	84 216
4. Pajak Tidak Langsung	226	21	285	...*)	...*)
5. Nilai Tambah Netto	27 132	33 951	32 538	45 504	84 216

Ket : \*) data tidak tersedia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sulteng.bps.go.id>

